

## CATATAN PELAKSANAAN KUNJUNGAN KEPERAWATAN KELUARGA

No	Waktu	Kegiatan	Respon klien	Keterangan
1	26 MEI 2014	1. Bina hubungan saling percaya dengan klien	1. Klien kooperatif	
		2. Mengobservasi keadaan umum pasien	2. Keadaan klien cukup baik dan beraktifitas	
		3. Menggali pengetahuan keluarga klien mengenai penyakit kusta serta pelaksanaan pada penderita kusta	3. Keluarga klien belum mengerti tentang penyakit kusta.	
2	27 MEI 2014	1. Mengobservasi pengetahuan keluarga tentang penyakit kusta.	1. Klien dan keluarga mengerti tentang penyakit kusta	
		2. Memberikan penyuluhan tentang penyakit kusta.	2. Klien dan keluarga kooperatif	
		3. Membantu keluarga untuk mengulangi apa yang telah dijelaskan.	3. Klien dan keluarga sangat mengerti dan menjelaskan kembali apa yang dijelaskan oleh mahasiswa	
		4. Memberi kesempatan keluarga untuk bertanya.	4. Keluarga bertanya pabila keluarga belum mengerti	
		5. Memberi pujian kepada keluarga dan klien.	5. Keluarga dan klien sangat senang	
3	28 MEI 2014	1. Mengkaji pengetahuan keluarga tentang perawatan luka penyakit kusta.	1. Keluarga sudah memahami tentang penyakit kusta.	
		2. Memberikan penjelasan tentang perawatan luka penyakit kusta yang benar.	2. Keluarga memperhatikan apa yang dijelaskan oleh perawat.	
		3. Menjelaskan bersama keluarga tentang teknik-teknik atau cara perawatan luka penyakit kusta yang benar.	3. Keluarga memahami tentang cara perawatan luka dengan benar.	
		4. Menjelaskan pada keluarga tentang resiko infeksi yang timbul bila pederita penyakit kusta tidak melakukan perawatan luka kusta secara teratur.	4. Keluarga dank lien kooperatif dan ingin memahami tentang resiko infeksi tentang penyakit kusta.	
		5. Memotivasi keluarga untuk selalu melakukan rawat luka kusta secara teratur.	5. Keluarga berusaha merubah pola hidup ya ng bersih dan hidup sehat.	

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Melakukan penyuluhan



## Lingkungan Rumah

### Kamar



### Dapur



### Kamar mandi



## LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Calon Responden

Di Tempat

Sebagai persyaratan tugas akhir program studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya akan melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Menderita Penyakit Kusta”. Tujuan dari penelitian ini adalah agar keluarga dapat memahami dan mengetahui cara perawatan dengan salah satu keluarga penyakit kusta, untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan bapak atau ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kami mengharapkan tanggapan atau jawaban yang bapak atau ibu berikan sesuai yang terjadi pada bapak atau ibu sendiri dan tanpa dipengaruhi orang lain. Kami menjamin kerahasiaan bapak atau ibu. Informasi yang bapak atau ibu berikan dipergunakan untuk pengembangan ilmu di bidang kesehatan dan tidak dipergunakan untuk maksud lain, partisipasi bapak atau ibu dalam penelitian ini bersifat bebas dan tanpa sanksi apapun.

Demikian permohonan ini saya buat atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih.

Surabaya, Juli 2014

Peneliti

Ari Aditya S

## LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Assalamualaikum, Wr,Wb

Nama :

Alamat:

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Menderita Penyakit Kusta”. Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Ari Aditya S

NIM : 20110060006

Kerahasiaan informasi dan identitas responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebar luaskan baik melalui media massa atau pun elektronik.

Wassalaamu’alaikum, Wr. Wb

Surabaya, Juli 2014

( )

SATUAN ACARA PENYULUHAN  
(SAP)  
PENYAKIT KUSTA

Judul	: Penyakit Kusta
Pokok Bahasan	: Tanda dan Gejala Penyakit Kusta
Sub Pokok Bahasan	: -Pengertian penyakit kusta -Penyebab penyakit kusta -Faktor penyebab penyakit kusta -Tanda dan gejala penyakit kusta -Cara penularan penyakit kusta -Cara mengobati penyakit kusta -Akibat bila tidak berobat dini dan teratur
Sasaran	: Keluarga klien
Tempat	: Jl.Kedung mangu selatan 5/48 Surabaya
Hari / Tanggal	: Jumat, 18 juli 2014
Pukul	: 11.00 – 11.30 WIB
Waktu	: 30 menit
Penyuluh	: Ari Aditya S

I. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan selama 30 menit diharapkan peserta dapat mengerti tentang tanda dan gejala penyakit kusta.

II. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan selama 30 menit diharapkan peserta bisa:

1. Menjelaskan tentang pengertian penyakit kusta
2. Menjelaskan tentang penyebab penyakit kusta
3. Menjelaskan tentang faktor penyebab penyakit kusta
4. Menjelaskan tentang tanda dan gejala penyakit kusta

5. Menjelaskan tentang cara penularan penyakit kusta
6. Menjelaskan tentang cara mengobati penyakit kusta
7. Menjelaskan tentang akibat bila tidak berobat dini dan teratur

### III. Sasaran Penyuluhan

Keluarga dan Klien dengan penyakit kusta.

### IV. Materi Penyuluhan

1. Pengertian penyakit kusta
2. Penyebab penyakit kusta
3. Tanda dan gejala kusta

### V. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya jawab

### VI. Kegiatan Belajar Mengajar

Jenis Kegiatan	Waktu (menit)	Acara Penyuluhan	
		Penyuluh	Sasaran
Pembukaan	5	Mengucapkan salam Perkenalan	Menjawab salam Memperhatikan
Isi	15	Menjelaskan tentang: -Pengertian penyakit kusta -Penyebab penyakit kusta -Tanda dan gejala penyakit kusta -Cara penularan penyakit kusta -Cara mengobati penyakit kusta -Akibat bila tidak berobat dini dan teratur	Mendengarkan dan memperhatikan
Tanya jawab	5	Memberi kesempatan untuk bertanya dan penyuluh memberi jawaban	Aktif bertanya
Evaluasi dan Penutup	5	Memberikan pertanyaan Mengucapkan terima kasih dan salam	Menjawab salam

VII. Media dan Sumber

1. Media : Leaflet

2. Sumber : Depkes RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. *Buku Pedoman Nasional Pemberantasan Penyakit Kusta*. Cetakan XVII. Jakarta.2005.

VIII. Evaluasi

a. Evaluasi Struktur :

- . Penyuluh dapat memberikan materi penyuluhan yang baik
- . Media dan alat memadai
- . Setting sesuai dengan kegiatan

b. Evaluasi Proses :

- . Pelaksanaan sesuai dengan alokasi waktu
- . Keluarga mengikuti dengan aktif materi penyuluhan

c. Evaluasi akhir :

- . Keluarga dan klien dapat memahami materi dengan baik

IX. Lampiran

Materi

LAMPIRAN MATERI  
SATUAN ACARA PENYULUHAN  
PENYAKIT KUSTA

1. Pengertian

Penyakit kusta adalah penyakit menular, menahun (lama) yang disebabkan oleh kuman kusta (*Mycobacterium leprae*). Penyakit tersebut menyerang kulit, saraf tepi dan dapat menyerang jaringan tubuh lainnya kecuali otak. Kusta bukan penyakit keturunan, dan bukan disebabkan oleh kutukan, guna-guna, dosa atau makanan.

2. Penyebab

Penyakit kusta disebabkan oleh kuman yang dimakan sebagai microbakterium, dimana microbakterium ini adalah kuman aerob, tidak membentuk spora, berbentuk batang yang tidak mudah diwarnai namun jika diwarnai akan tahan terhadap dekolorisasi oleh asam atau alcohol.

3. Faktor yang Mempengaruhi Penyakit Kusta

Penyebab kusta yang paling sering ialah terdapat pada kebersihan diri serta lingkungan . mampu atau tidaknya seseorang menjaga kebersihan diri dapat menekan penyebab kusta yang memang sangat mengancam masa depan serta mungkin hingga menyebabkan kematian.

4. Tanda dan Gejala

a. Gejala awal

Penderita kusta tidak merasa terganggu, hanya terdapat kelainan kulit berupa bercak putih seperti panu ataupun bercak kemerahan.

Kelainan kulit ini :  
- Kurang rasa atau hilang rasa  
- Tidak gatal  
- Tidak sakit

b. Gejala lanjut

Pada keadaan lanjut dan tidak mendapatkan pengobatan yang tepat penyakit kusta dapat menyebabkan kecacatan pada :

- Mata : Tidak bisa menutup, bahkan sampai buta
- Tangan : - Mati rasa pada telapak tangan

- Jari-jari kiting, memendek, dan putus-putus (mutilasi)
- Lunglai
- Kaki : - Mati rasa pada telapak kaki
- Jari-jari kiting, memendek dan putus-putus

#### 5. Cara Penularan Penyakit Kusta

- a. Penularan terjadi dari penderita kusta yang tidak diobati ke orang lain dengan kontak lama melalui pernafasan.
- b. Kontak langsung yang lama dan erat melalui kulit.
- c. Tidak semua orang dapat tertular penyakit kusta, hanya sebagian kecil saja (sekitar 5%) yang tertular kusta.
- d. Jadi dapat dikatakan bahwa penyakit kusta adalah penyakit menular yang sulit menular.
- e. Kemungkinan anggota keluarga dapat tertular kalau penderita tidak berobat oleh karena itu seluruh anggota keluarga harus diperiksa.

#### 6. Cara Mengobati Penyakit Kusta

Jika hasil pemeriksaan adalah sakit kusta, maka penderita harus minum obat secara teratur sesuai dengan petunjuk petugas kesehatan.

- Obat untuk menyembuhkan penyakit kusta dikemas dalam blister yang disebut MDT (Multi Drug Therapy = Pengobatan lebih dari 1 macam obat)

- Kombinasi obat dalam blister MDT tergantung dari tipe kusta, tipe MB harus minum obat lebih banyak dan waktu lebih lama :

Tipe MB : obat harus diminum sebanyak 12 blister

Tipe PB : obat harus diminum sebanyak 6 blister

- Ada 4 macam blister MDT yaitu :

- Blister untuk PB anak
- Blister untuk PB dewasa
- Blister untuk MB anak
- Blister untuk MB dewasa

- Dosis pertama harus diminum di puskesmas (di depan petugas), dan seterusnya obat diminum sesuai petunjuk / arah panah yang ada di belakang blister.

7. Akibat Bila Tidak Berobat Dini dan Teratur
- a. Kuman kusta dalam tubuh penderita akan tumbuh dan berkembang lebih banyak dan akan merusak saraf sehingga timbul kecacatan.
  - b. Cacat kusta terjadi karena penderita terlambat ditemukan sehingga terlambat diobati.
  - c. Jika timbul kecacatan penderita akan kehilangan pendapatan karena tidak dapat bekerja.

Cacat kusta adalah cacat akibat kuman kusta yang menyerang saraf penderita. Cacat bisa terjadi juga akibat luka di tangan dan atau di kaki penderita yang mati rasa.

### **EVALUASI**

1. Jelaskan pengertian kanker payudara?
2. Apa saja faktor penyebab kanker payudara?
3. Sebutkan tanda dan gejala kanker payudara?
4. Bagaimana cara melakukan sadari (pemeriksaan payudara sendiri)?
5. Kapan waktu yang terbaik untuk melakukan sadari?